

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. *FK Undip*, 1–97.
- Aji, B. A. D. (2015). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Pestisida Di Desa Plaosan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179–211. <https://doi.org/10.15288/jsad.2011.72.322>. 5 Maret 2020.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3). New York: Open University Press.
- Ajzen, I. (2006a). Constructing a theory of planned behavior questionnaire. Available at People. Umass. Edu/aizen/pdf/tpb. Measurement. Pdf. Retrieved from <http://people.umass.edu/~aizen/pdf/tpb.measurement.pdf>. 12 Maret 2020.
- Ajzen, I. (2006b). *Constructing a TpB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*. <https://doi.org/10.1002/hep.22759>. 12 Maret 2020.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2008). Scaling and Testing Multiplicative Combinations in the. *Journal of Applied Social Psychology*, 9, 2222–2247.

- Alli, B. O. (2008). *Fundamental Principles Of Occupational Health And Safety* (Second Edi). Geneva: International Labour Office.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armitage, C. J. (2005). Can the theory of planned behavior predict the maintenance of physical activity? *Health Psychology*, *24*(3), 235–245. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.24.3.235>. 24 Februari 2020.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan (rupiah) Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama*.
- Bretveld, R. W., Thomas, C. M. G., Scheepers, P. T. J., Zielhuis, G. A., & Roeleveld, N. (2006). Pesticide exposure: The hormonal function of the female reproductive system disrupted? *Reproductive Biology and Endocrinology*, *4*, 1–14. <https://doi.org/10.1186/1477-7827-4-30>. 19 Desember 2020.
- Brown, T. P. (2004). Strategies for prevention: Occupational contact dermatitis. *Occupational Medicine*, *54*(7), 450–457. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqh097>. 25 Februari 2020.
- Budiawan, A. R. (2013). Faktor Risiko Cholinesterase Rendah Pada Petani Bawang Merah. *Kesmas - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(2), 198–206. <https://doi.org/10.15294/kemas.v8i2.2822>. 25 Februari 2020.
- Chang, M. K. (1998). Predicting Unethical Behavior: A Comparison of the Theory of Reasoned Action and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Business Ethics*, *17*(16), 1825–1834.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta.
- Djojosumarto, P. (2008). *Pestisida & Aplikasinya*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Djuanda, A. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas

Kedokteran Universitas Indonesia.

Ferdian, R. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pembuat Tahu Di Wilayah Kecamatan Ciputat Dan Ciputat Timur Tahun 2012*.

Fishbein, M., Ajzen, I., & Flanders, N. A. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (I. Ajzen, Ed.). Addison-Wesley.

Gawkrodger, D. J., & Arden-Jones, M. R. (2013). *Dermatology An Illustrated Colour Text*. In *Churchill Livingstone Elsevier* (Fifth Edit). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 17 Februari 2020.

Ginting, R. (2011). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Jeruk Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Tahun 2010*. Universitas Sumatera Utara.

Hanum, N. Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Stylist Dan Kapster Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Haskas, Y. (2017). Pengaruh Niat Penderita Terhadap Perilaku Pengendalian Diabetes Melitus Di Kota Makassar. *Global Health Science*, 2(4), 220–225.

Haughtigan, K., Main, E., Bragg-Underwood, T., & Watkins, C. (2017). Occupational Skin Disease Prevention: An Educational Intervention for Hairdresser Cosmetology Students. *Workplace Health and Safety*, XX(X), 539–545. <https://doi.org/10.1177/2165079917704447>. 5 Maret 2020.

Heviana, L. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian dermatitis kontak pada pekerja pengolah pabrik karet di Provinsi Lampung (Vol. 2).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Petani>. (2019). Petani. Retrieved from <http://id.wikipedia.org/wiki/Riset>. 16 Desember 2019.

Iskandar, A., & Saragih, R. (2018). the Influence of Attitude Toward the

- Behavior, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control on Whistle-Blowing Intention and Behavior of CPNS. *Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 1–5.
- Isro'in, L., & Andarmoyo, S. (2012). *Personal Hygiene* (Edisi Pert). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Istanti, S. R., & Yuniardi, M. S. (2018). Inferiority dan Perilaku Bullying Dimediasi Oleh Dorongan Agresi Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 06(02), 3–11.
- Janz, N. K., & Marshall H. Becker. (1984). The Health Belief Model. A decade later. 1984; 11 (1): 1-47. *Health Education Quarterly*, 11(1), 1–47.
- Jaya, K. (2018). Peran Pengetahuan, Locus of Control Dan Sikap Terhadap Perilaku Petani Bawang Merah Dalam Pengendalian Hama Di Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotech*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.31970/agrotech.v8i1.11>
- Jogiyanto Hartono. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1992). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 258/Menkes/Per/III/1992 Tentang Persyaratan Kesehatan Pengelolaan Pestisida*.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2018). Infodatin K3. *Pusdatin Kemkes*.
- Kristanti, L., Mifbakhuddin, & Astuti, R. (2017). Hubungan Kualitas Fisik Air Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi (Studi pada Masyarakat Tambak Rejo, Kelurahan Tanjung Mas Semarang). *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Lestari, F., & Utomo, H. S. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di PT. Inti Pantja Press Industri. *Makara Kesehatan*, 11(2), 61–68. <https://doi.org/10.1252/kakoronbunshu.16.56>. 25 Februari 2020.
- Lu, F. C. (2010). *Toksikologi Dasar* (Kedua). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahyuni, E. L. (2015). Faktor Risiko Dalam Penggunaan Pestisida Pada

- Petani Di Berastagi Kabupaten Karo 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 9(1), 79–89. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v9i1.1554>. 3 Januari 2020.
- Marcherya, A. (2018). *Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pengrajin Batik Di Griya Gabovira Bandar Lampung* (Universitas Lampung). Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31022>. 25 Februari 2020.
- Marks, J. G., Elsner, P., & Deleo, V. A. (2002). *Contact & Occupational Dermatology* (Third Edit; L. Fathman, Ed.). USA: Mosby.
- Menne, T., & Maibach, H. I. (2000). *Hand Eczema Second Edition* (Second Edi). CRC Press.
- Menteri Pertanian RI. (2014a). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 Tentang Pengawasan Pestisida*. <https://doi.org/10.4324/9781315853178>. 13 Desember 2019.
- Menteri Pertanian RI. (2014b). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 120/Permentan/OT.140/10/2014*.
- Menteri Pertanian RI. (2019). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pendaftaran Pestisida*.
- Minaka, I. A. D. A., Sawitri, A. A. S., & Wirawan, D. N. (2016). Hubungan Penggunaan Pestisida dan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Kesehatan pada Petani Hortikultura di Buleleng, Bali. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.15562/phpma.v4i1.60>. 3 Januari 2020.
- Moshki, M., Zamani-Alavijeh, F., & Mojadam, M. (2017). Efficacy of peer education for adopting preventive behaviors against head lice infestation in female elementary school students: A randomised controlled trial. *PLoS ONE*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169361>. 24 Februari 2020.
- Nardo, R., Evanita, S., & Syahrizal. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Perilaku Inovatif. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 209.

<https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.179>

- NIOSH. (2013). Hierarchy of Controls.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, A. (2014). *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media*. Universitas Diponegoro.
- Nuraga, W., Kurniawidjaja, L. M., & Lestari, F. (2008). Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Makara Kesehatan*, 12(2), 63–69.
- Octiara, D. L. (2018). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Keracunan Pestisida Melalui Pengukuran Kadar Cholinesterase Dalam Darah Pada Petani Di Pekon Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2017*. Universitas Lampung.
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 1 No. 2 Februari 2017, 1(2), 189–201.
- Perdoski. (2009). Majalah Ilmiah Resmi Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. *Media Dermato-Venereologica Indonesia*.
- Perry, A. G., Peterson, V., & Potter, P. A. (2005). *Buku Saku Keterampilan & Prosedur Dasar* (Edisi 5). Jakarta: EGC.
- Putri, A. P., Oktarina, D. A. M., & Padmawati, R. S. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terkait Bahaya Pestisida dengan Dermatitis Okupasional Pada Petani Sayur di Kecamatan Ngablak Magelang*.
- Putri, R. N., & Trifiananto, M. (2019). Permodelan Risiko Bahaya Kimia Guna Menentukan Pengendalian Bahaya Kesehatan. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 4(1).
- Rahmatika, A. (2019). Analisis Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Di Kecamatan Punduh Pedada. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*.
- Retnoningsih, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak*

Pada Nelayan. 2–3.

- Robbins, S. P. (2003). *Essential Of Organizational Behavior* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi* (Edisi Kese). Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rochani, S., Sarjana, P., Masyarakat, K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maju, I. (2013). *Jurnal Hubungan Pengetahuan , Riwayat Penyakit Terhadap Pencegahan Abortus Imminens Di Rumah Sakit Pusdikkes Jakarta Tahun 2013.* 0–11.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. (1988). Social Learning Theory and the Health Belief Model. *Health Education & Behavior*, 15(2), 175–183. <https://doi.org/10.1177/109019818801500203>. 5 Maret 2020.
- Rustia, H. N. (2009). *Pengaruh Paparan Pestisida Golongan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Cholinesterase Dalam Darah Petani Sayuran Penyemprot Pestisida.*
- Rustia, H. N., Wispriyono, B., Susanna, D., & Luthfiah, F. N. (2010). Lama Pajana Organosfosfat Terhadap Aktivitas Enzim Kolinesterase Dalam Darah Petani Sayuran. *Makara Kesehatan*, 14(2), 95–101.
- Rycroft, R. J. G., & Frosch, P. J. (2011). Occupational Contact Dermatitis. *Contact Dermatitis (Fifth Edition)*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-03827-3_45. 14 Februari 2020.
- Rycroft, R. J. G., Mene, T., Frosch, P. J., & Lepoittevin, J.-P. (2001). Textbook Of Contact Dermatitis. In *Springer-Verlag Berlin Heidelberg* (Third Rdit). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 17 Februari 2020.
- Saftarina, F. (2014). The behavior in using of Pesticides on Rice farmers at RJ Village Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(8).
- Saputri, D. K. (2003). Perilaku Penggunaan Pestisida Terhadap Upaya Pencegahan Risiko Bahaya Pestisida Pada Petani Di Dusun Pulorejo

- Badas Kediri. *Universitas Airlangga, Surabaya*, (September), 1–21.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD004439.pub2.De>
- Sharma, A., Mahajan, V. K., Mehta, K. S., Chauhan, P. S., Sharma, V., Sharma, A., ... Chauhan, S. (2018). Pesticide contact dermatitis in agricultural workers of Himachal Pradesh (India). *Contact Dermatitis*, 79(4), 213–217. <https://doi.org/10.1111/cod.13049>. 25 Februari 2020.
- Sihombing, J. R. (2019). Analisa Serum Glutamat Pyruvat Transaminase (SGPT) Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Surbakti Kecamatan. *Jurnal Analisis Laboratorium Medik*, 4(1), 16–19.
- Souisa, G. V., Talarima, B., & Rehena, Z. (2020). Peningkatan Perilaku Pencegahan Dampak Pestisida Pada Kesehatan Petani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 109. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i3.16845>
- Spiewak, R. (2001). Pesticides As A Cause Of Occupational Skin Diseases In Farmers. *Ann Agric Environ Med*, 8, 1–5.
- Stang. (2018). *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik Dalam Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran* (Edisi 2). Makassar: Mitra Wacana Media.
- Starks, S. E., & Starks, S. E. (2010). Neurological outcomes among pesticide applicators.
- Sudarmo, S. (1992). *Pestisida Untuk Tanaman*. Yogyakarta.
- Suhelmi, R., Ane, R. La, & Manyullei, S. (2014). Hubungan Masa Kerja, Higiene Perorangan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Gangguan Kulit Petani Rumput Laut di Kelurahan Kalumeme Bulukamba. *Universitas Hasanudin*, 1–8.
- Suryani, N. D., Martini, & Susanto, H. S. (2017). Perbandingan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Antara Petani Garam Dan Petani Sawah Di Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 444–454.
- Susanti, D. R. (2010). *Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Sarung Tangan) Terhadap Penurunan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Penyelesaian Akhir Di CV. Roda Jati Karanganyar*.

- Susilowati, D. A., Widjanarko, B., & Adi, M. S. (2017). Perilaku Petani Penyemprot Yang Berhubungan Dengan Kadar Serum Cholinesterase. *Jurnal MKMI*, 13(4), 289–294.
- Tarwoto, & Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tatang Roni, Ruhmawati, T., & Sukandar, D. (2013). Hubungan Pendidikan dan Penghasilan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), 22–25. <https://doi.org/10.14710/jkli.12.1.22-25>
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). *Social Psychology* (12th Editi). Los Angeles: Pearson Education, Inc.
- Toholka, R., Cahill, J., Palmer, A., & Nixon, R. (2014). *Factors contributing to the development of occupational contact dermatitis and contact urticaria*.
- Tombeng, M., Darmada, I., & Darmaputra, I. (2012). Dermatitis Kontak Akibat Kerja. *Majalah Kesehatan Masyarakat*, II, 5.
- Wahyu, A., Salamah, A. U., Fauziah, A. R., Angaradipta, M. A., & Russeng, S. S. (2019). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup Pada Petani Rumput Laut Di Dusun Puntondo Takalar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 1(1). <https://doi.org/10.30597/jkmm.v1i1.8703>
- Wahyuni, S. (2010). Perilaku petani bawang merah dalam penggunaan dan penanganan pestisida serta dampaknya terhadap lingkungan (studi kasus di Desa Kemukten, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 27(3), 40–47.
- Widniah, A. Z. (2019). *Model Perilaku Pencegahan Pediculus Humanus Capitis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren*. Universitas Airlangga.
- Yassin, M. M., Mourad, T., & Safi, J. (2002). Knowledge, attitude, practice, and toxicity symptoms associated with pesticide use among farm workers in the Gaza Strip. *Occup Environ Med*, (July), 387–394. <https://doi.org/10.1136/oem.59.6.387>. 27 Desember 2019.

Yuantari, M. G. C., Widianarko, B., & Sunoko, H. R. (2015). Analisis Risiko Pajanan Pestisida Terhadap Kesehatan Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 239. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3387>.
16 Desember 2019.

Lampiran 1

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

INFORMASI PENELITIAN

Saya, sebagai peneliti :

Nama : Harlelawati

NIM : K012182021

Prodi : Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Universitas : Universitas Hasanuddin

Judul Penelitian : Model Perilaku Pencegahan Dermatitis Kontak

Akibat Kerja pada Petani Penyemprot Pestisida di

Kabupaten Gowa

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal, yaitu:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Petani Penyemprot Pestisida di Kabupaten Gowa

2. Manfaat penelitian ini adalah setelah melakukan penelitian, diharapkan Model Perilaku Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Petani Penyemprot Pesticida di Kabupaten Gowa dapat mengalami peningkatan dan perbaikan
3. Pada penelitian ini, responden merupakan beberapa Petani Penyemprot Pesticida yang ada di Kabupaten Gowa.
4. Penelitian ini secara khusus tidak mempunyai dampak apapun karena hanya pengisian kuesioner, bila responden tidak bersedia maka dianggap drop out.
5. Keikutsertaan responden penelitian dalam penelitian ini, didasarkan pada prinsip sukarela tanpa tekanan atau paksaan dari peneliti maupun pihak manapun, sehingga responden berhak mengajukan keberatan/mengundurkan diri setiap saat jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan.
6. Peneliti akan merahasiakan identitas, data dan semua informasi yang berkaitan dengan keikutsertaan responden terhadap orang yang tidak berhak.
7. Semua responden akan diberikan perlindungan dan perlakuan yang sama, dan kesediaan menjadi subjek penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

Demikian penjelasan dari Saya (sebagai peneliti), dengan penjelasan ini besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang saya laksanakan.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam penelitian ini.

Makassar, 2020

Peneliti,

Harlelawati

Lampiran 2

PROGRAM STUDI MAGISTER KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

LEMBAR INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN)

Setelah mendapatkan penjelasan yang telah saya mengerti dan pahami dengan baik, saya

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin :
Alamat :
Status petani : 1. Petani 2. Penyemprot pestisida 3. Petani penyemprot pestisida

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian, saya sebagai subjek penelitian yang berjudul: “**Model Perilaku Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Petani Penyemprot Pestisida di Kabupaten Gowa**”, secara sadar dan tanpa paksaan, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang diketahui oleh **Harlelawati** sebagai mahasiswa Universitas Hasanuddin Kota Makassar, dengan catatan apabila suatu ketika saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Makassar, 2020

Yang Membuat Persetujuan

()

Lampiran 3

LEMBAR PENGKAJIAN DATA DEMOGRAFI

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini dengan memberi tanda silang (X)

1. Selama bekerja jadi Petani Penyemprot Pesticida apakah pernah terkena/mengalami Dermatitis Kontak Akibat Kerja (Gatal, merah, bengkak dll pada kulit):

A. Ya B. Tidak (Lanjut ke pertanyaan nomor 9)

2. Kapan timbulnya gejala awal Dermatitis Kontak Akibat Kerja yang Anda alami?

Jawab:

3. Di bagian tubuh mana biasanya lokasi/tempat terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja?

Jawab:

4. Ada tidaknya kontak terhadap sesuatu (contoh pestisida, bulu binatang, daun dll) yang berada di sekitar Anda?

A. Ya B. Tidak

5. Apakah penyakit berkurang atau hilang bila tidak atau libur menyemprot?

A. Ya B. Tidak

6. Apakah penyakit itu bertambah berat bila sering menyemprot?

A. Ya B. Tidak

7. Adakah cara atau upaya untuk meringankan gejala Dermatitis Kontak Akibat Kerja seperti baju, produk khusus lainnya?

A. Ya, sebutkan.....

B. Tidak

8. Apakah teman bekerja penderita juga mengalami gejala yang sama?

A. Ya, sebutkan nama teman kerja tersebut

B. Tidak

9. Pendidikan Terakhir:

A. SD : tamat / kelas.....

B. SMP

C. SMA

D. PT

10. Status ekonomi/penghasilan (Badan Pusat Statistik, 2018):

A. Kurang dari Rp. 1.975.555 / Bulan

B. Lebih atau sama dengan Rp. 1.975.555 / Bulan

Lampiran 4

Pengetahuan

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini cocok dengan memberi tanda centang (√) pada kolom berikut (skor Benar=3, Salah=2, Tidak Tahu=1):

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH	TIDAK TAHU
1.	Dermatitis kontak akibat kerja merupakan penyakit kulit yang dapat disebabkan oleh pestisida			
2.	Orang yang mengalami dermatitis kontak akibat kerja oleh pestisida ditandai perasaan gatal pada kulit			
3.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan krim pelindung/pelembab			
4.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan cara menggunakan pakaian tertutup (baju lengan panjang dan celana Panjang)			

	saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
5.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan masker pada saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
6.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan topi pada saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
7.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan pelindung muka pada saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
8.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan sarung tangan saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			

9.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan sepatu tertutup saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
10.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan penggunaan/pencampuran pestisida sesuai dengan dosis dan takaran			
11.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan memperhatikan arah angin saat menyemprotkan pestisida			
12.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan menyemprotkan pestisida sesuai dengan tinggi tanaman dan tidak melebihi tinggi badan petani			

13.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir setelah mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			
14.	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan tidak menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan			
15	Pencegahan dermatitis kontak akibat kerja dapat dilakukan dengan segera mandi setelah selesai mencampurkan atau menyemprotkan pestisida			

Lampiran 5

Kuesioner *Behavioral Beliefs* (Sikap)

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini cocok dengan memberi tanda centang (√) pada kolom berikut (skor S=5, AS=4, N=3, KS=2, TS=1):

S : Setuju

AS : Agak Setuju

N : Ragu-Ragu/Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	S	AS	N	KS	TS
1.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau Penyemprotan pestisida dengan memakai krim pelindung/pelembab akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
2.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan memakai pakaian tertutup (baju lengan panjang dan celana Panjang) akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
3.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan					

	memakai masker akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
4.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan memakai topi akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
5.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan memakai pelindung muka akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
6.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan memakai sarung tangan akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
7.	Bapak/ibu yakin pencampuran atau penyemprotan pestisida dengan memakai sepatu tertutup akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
8.	Bapak/ibu yakin pencampuran pestisida sesuai dengan dosis dan					

	takaran akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
9.	Bapak/ibu yakin penyemprotan pestisida dengan memperhatikan arah angin akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
10.	Bapak/ibu yakin penyemprotan pestisida sesuai dengan tinggi tanaman dan tidak melebihi tinggi badan petani akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
11.	Bapak/ibu yakin mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir setelah pencampuran dan penyemprotan pestisida akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
12.	Bapak/ibu yakin dengan tidak menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
13.	Bapak/ibu yakin segera mandi setelah selesai menyemprot atau					

mencampur pestisida akan terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja					
--	--	--	--	--	--

Lampiran 6

Kuesioner *Normative Beliefs* (Dorongan)

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini cocok dengan memberi tanda centang (√) pada kolom berikut (skor S=5, AS=4, N=3, KS=2, TS=1):

S : Setuju

AS : Agak Setuju

N : Ragu-Ragu/Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	S	AS	N	KS	TS
1.	Saya akan memakai krim pelindung/pelembab saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
2.	Saya akan memakai Alat Pelindung Diri lengkap (sepatu boot, baju terusan lengan panjang dan celana lengan panjang, topi, pelindung muka, masker, dan sarung tangan) saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					

3.	Saya akan mencampurkan pestisida sesuai dengan dosis dan takaran sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
4.	Saya akan menyemprotkan pestisida dengan memperhatikan arah angin sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
5.	Saya akan menyemprotkan pestisida sesuai dengan tinggi tanaman dan tidak melebihi tinggi badan saya sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
6.	Saya berpikir akan rutin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir bersih setelah mencampurkan/menyemprotkan pestisida sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
7.	Saya tidak akan menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					

8.	Saya akan mandi segera setelah mencampurkan atau menyemprotkan pestisida sesuai anjuran pemerintah (kepala desa, lurah, dll)					
9.	Saya akan memakai krim pelindung/pelembab saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida seperti teman saya					
10.	Saya akan memakai Alat Pelindung Diri lengkap (sepatu boot, baju terusan lengan panjang dan celana lengan panjang, topi, pelindung muka, masker, dan sarung tangan) saat mencampur atau menyemprot pestisida seperti teman saya					
11.	Saya akan mencampurkan pestisida sesuai dengan dosis dan takaran seperti teman saya					
12.	Saya akan menyemprotkan pestisida dengan memperhatikan arah angin seperti teman saya					
13.	Saya akan menyemprotkan pestisida sesuai dengan tinggi tanaman dan					

	tidak melebihi tinggi badan saya seperti teman saya					
14.	Saya akan rutin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir bersih setelah mencampur/menyemprot pestisida seperti teman saya					
15.	Saya tidak akan menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan seperti teman saya					
16.	Saya akan mandi segera setelah mencampur/menyemprot pestisida seperti teman saya					

Lampiran 7

Kuesioner *Control Beliefs*

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini cocok dengan memberi tanda centang (√) pada kolom berikut:

SS : Sangat sering S : Sering

K : Kadang-Kadang J : Jarang

SJ : Sangat Jarang

Dalam Diri Sendiri

NO	PERNYATAAN	SS	S	K	J	SJ
1.	Seberapa sering Anda menggunakan krim pelindung saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida agar terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					
2.	Seberapa sering Anda menggunakan Alat Pelindung Diri lengkap (sepatu boot, baju terusan lengan panjang dan celana lengan panjang, topi, pelindung muka, masker, dan sarung tangan) saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida agar terhindar dari dermatitis					

	kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					
3.	Seberapa sering Anda mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir bersih setelah mencampurkan atau menyemprotkan pestisida agar terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					
4.	Seberapa sering Anda mandi setelah mencampur atau menyemprot pestisida agar terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					

Lingkungan

NO	PERNYATAAN	SS	S	K	J	SJ
1.	Seberapa sering Anda menyemprotkan pestisida dengan memperhatikan arah angin agar terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					

2.	Seberapa sering Anda memperoleh air bersih mengalir dan sabun untuk mencuci tangan agar terhindar dari dermatitis kontak akibat kerja (skor SS=5, S=4, K=3, J=2, SJ=1)					
3.	Seberapa sering Anda merasa cuaca panas/gerah saat menyemprotkan pestisida (skor SS=1, S=2, K=3, J=4, SJ=5)					

Lampiran 8

Kuesioner *Intention* (Niat)

Pilihlah jawaban yang paling Anda yakini cocok dengan memberi tanda centang (√) pada kolom berikut skor S=5, AS=4, N=3, KS=2, TS=1):

S : Setuju

AS : Agak Setuju

N : Ragu-Ragu/Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	S	AS	N	KS	TS
1.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai krim pelindung/pelembab saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					
2.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai pakaian tertutup (baju lengan panjang dan celana Panjang) saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					

3.	<p>Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai masker saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					
4.	<p>Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai topi saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					
5.	<p>Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai penutup muka saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					
6.	<p>Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai sarung tangan saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					

7.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memakai sepatu boot/tertutup saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					
8.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan mencampurkan pestisida sesuai dengan dosis dan takaran					
9.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan memperhatikan arah angin saat menyemprotkan pestisida					
10.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan menyemprotkan pestisida sesuai dengan tinggi tanaman dan tidak melebihi tinggi badan saya					

11.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir setelah mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					
12.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan tidak menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan					
13.	Saya berkeinginan untuk melakukan perilaku pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan segera membersihkan seluruh badan dengan cara mandi segera setelah selesai mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					

Lampiran 9

Perilaku (Praktek)

Pilihlah jawaban yang Anda lakukan dalam 6 bulan terakhir dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (skor Selalu=5, Sering=4, Biasa=3, Kadang-Kadang=2, Tidak Pernah=1).

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Selalu	Sering	Biasa	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan krim pelindung/plembab saat mencampurkan dan menyemprotkan pestisida					
2.	Saya menggunakan pakaian yang menutup seluruh tubuh (baju lengan					

	<p>Panjang dan celana Panjang)</p> <p>saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida Saya tidak membuang sampah bekas pestisida sembarangan</p>					
3.	<p>Saya menggunakan masker saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					
4.	<p>Saya menggunakan topi saat mencampurkan atau</p>					

	menyemprotkan pestisida					
5.	Saya menggunakan pelindung muka saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					
6.	Saya menggunakan sarung tangan saat mencampurkan atau menyemprotkan pestisida					
7.	Saya menggunakan sepatu boot/penutup seluruh kaki saat					

	mencampur atau menyemprotkan pestisida					
8.	Saya menyesuaikan dosis dan takaran saat mencampurkan pestisida					
9.	Saya memperhatikan arah angin saat menyemprotkan pestisida					
10.	Saya menyesuaikan tinggi tanaman atau tinggi badan saya saat menyemprotkan pestisida					
11.	Saya menggunakan					

	<p>sabun dan air bersih mengalir saat mencuci tangan setelah mencampur atau menyemprotkan pestisida</p>					
12.	<p>Saya tidak lagi menyentuh wadah bekas pestisida tanpa sarung tangan</p>					
13.	<p>Saya membersihkan seluruh badan dengan cara mandi segera setelah mencampurkan atau menyemprotkan pestisida</p>					

Lampiran 10

ANALISIS UNIVARIAT

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Muda	47	48.5	48.5	48.5
	Tua	50	51.5	51.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	95	97.9	97.9	97.9
	perempuan	2	2.1	2.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	46	47.4	47.4	47.4
	rendah	51	52.6	52.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	50	51.5	51.5	51.5
	rendah	47	48.5	48.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	27.8	27.8	27.8

Kurang	70	72.2	72.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Dermatitis Kontak Akibat Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	62	63.9	64.6	64.6
	Ya	34	35.1	35.4	100.0
	Total	96	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		97	100.0		

BB (Behavioral Beliefs)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	61	62.9	62.9	62.9
	Negatif	36	37.1	37.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

NB (Normative Beliefs)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	55	56.7	56.7	56.7
	Negatif	42	43.3	43.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

CBD (Control Beliefs Diri)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	56	57.7	57.7	57.7
	Negatif	41	42.3	42.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

CBL (Control Beliefs Lingkungan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	73	75.3	75.3	75.3

	Negatif	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Intention

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	67	69.1	69.1	69.1
	Negatif	30	30.9	30.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	76	78.4	78.4	78.4
	Kurang	21	21.6	21.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 11

ANALISIS BIVARIAT

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
usia	1.00	Count	36	11	47
		% within KAT_umur	76.6%	23.4%	100.0%
		% of Total	37.1%	11.3%	48.5%
	2.00	Count	40	10	50
		% within KAT_umur	80.0%	20.0%	100.0%
		% of Total	41.2%	10.3%	51.5%
Total	Count	76	21	97	
	% within KAT_umur	78.4%	21.6%	100.0%	
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.166 ^a	1	.684		
Continuity Correction ^b	.026	1	.873		
Likelihood Ratio	.165	1	.684		
Fisher's Exact Test				.806	.436
Linear-by-Linear Association	.164	1	.686		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.18.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
Jenis kelamin	laki-laki	Count	74	21	95
		% within jk	77.9%	22.1%	100.0%
		% of Total	76.3%	21.6%	97.9%

perempuan	Count	2	0	2
	% within jk	100.0%	0.0%	100.0%
	% of Total	2.1%	0.0%	2.1%
Total	Count	76	21	97
	% within jk	78.4%	21.6%	100.0%
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.564 ^a	1	.453		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.987	1	.320		
Fisher's Exact Test				1.000	.612
Linear-by-Linear Association	.558	1	.455		
N of Valid Cases	97				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .43.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
penghasilan tinggi	Count	35	11	46	
	% within penghasilan	76.1%	23.9%	100.0%	
	% of Total	36.1%	11.3%	47.4%	
rendah	Count	41	10	51	
	% within penghasilan	80.4%	19.6%	100.0%	
	% of Total	42.3%	10.3%	52.6%	
Total	Count	76	21	97	
	% within penghasilan	78.4%	21.6%	100.0%	
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.264 ^a	1	.607		
Continuity Correction ^b	.071	1	.789		

Likelihood Ratio	.264	1	.607		
Fisher's Exact Test				.630	.394
Linear-by-Linear Association	.262	1	.609		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
pendidikan tinggi	Count		39	11	50
	% within pendidikan		78.0%	22.0%	100.0%
	% of Total		40.2%	11.3%	51.5%
rendah	Count		37	10	47
	% within pendidikan		78.7%	21.3%	100.0%
	% of Total		38.1%	10.3%	48.5%
Total	Count		76	21	97
	% within pendidikan		78.4%	21.6%	100.0%
	% of Total		78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.007 ^a	1	.931		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.007	1	.931		
Fisher's Exact Test				1.000	.564
Linear-by-Linear Association	.007	1	.931		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.18.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1	2	
pengetahuan	tinggi	Count	25	2	27
		% within KAT_pengetahuan	92.6%	7.4%	100.0%
		% of Total	25.8%	2.1%	27.8%
	rendah	Count	51	19	70
		% within KAT_pengetahuan	72.9%	27.1%	100.0%
		% of Total	52.6%	19.6%	72.2%
Total	Count	76	21	97	
	% within KAT_pengetahuan	78.4%	21.6%	100.0%	
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.474 ^a	1	.034	.052	.027
Continuity Correction ^b	3.386	1	.066		
Likelihood Ratio	5.239	1	.022		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.428	1	.035		
N of Valid Cases ^b	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,85.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
DKAK	tidak dermatitis	Count	49	14	63
		% within DKAK	77.8%	22.2%	100.0%
		% of Total	50.5%	14.4%	64.9%
	dermatitis	Count	27	7	34
		% within DKAK	79.4%	20.6%	100.0%

	% of Total	27.8%	7.2%	35.1%
Total	Count	76	21	97
	% within DKAK	78.4%	21.6%	100.0%
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.035 ^a	1	.852		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.035	1	.852		
Fisher's Exact Test				1.000	.535
Linear-by-Linear Association	.034	1	.853		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.36.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
BB	1.00	Count	57	4	61
		% within KAT-BB	93.4%	6.6%	100.0%
		% of Total	58.8%	4.1%	62.9%
	2.00	Count	19	17	36
		% within KAT-BB	52.8%	47.2%	100.0%
		% of Total	19.6%	17.5%	37.1%
Total		Count	76	21	97
		% within KAT-BB	78.4%	21.6%	100.0%
		% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.070 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.738	1	.000		
Likelihood Ratio	22.029	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000

Linear-by-Linear Association	21.843	1	.000	
N of Valid Cases	97			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.79.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
NB	1.00	Count	51	4	55
		% within KAT_NB	92.7%	7.3%	100.0%
		% of Total	52.6%	4.1%	56.7%
	2.00	Count	25	17	42
		% within KAT_NB	59.5%	40.5%	100.0%
		% of Total	25.8%	17.5%	43.3%
Total	Count	76	21	97	
	% within KAT_NB	78.4%	21.6%	100.0%	
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.478 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.583	1	.000		
Likelihood Ratio	15.991	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.319	1	.000		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
CBD	1.00	Count	48	8	56
		% within KAT_CBD	85.7%	14.3%	100.0%
		% of Total	49.5%	8.2%	57.7%
	2.00	Count	28	13	41
		% within KAT_CBD			
		% of Total			

	% within KAT_CBD	68.3%	31.7%	100.0%
	% of Total	28.9%	13.4%	42.3%
Total	Count	76	21	97
	% within KAT_CBD	78.4%	21.6%	100.0%
	% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.235 ^a	1	.040		
Continuity Correction ^b	3.271	1	.071		
Likelihood Ratio	4.199	1	.040		
Fisher's Exact Test				.048	.036
Linear-by-Linear Association	4.192	1	.041		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.88.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
CBL	1.00	Count	61	12	73
		% within KAT_CBL	83.6%	16.4%	100.0%
		% of Total	62.9%	12.4%	75.3%
	2.00	Count	15	9	24
		% within KAT_CBL	62.5%	37.5%	100.0%
		% of Total	15.5%	9.3%	24.7%
Total		Count	76	21	97
		% within KAT_CBL	78.4%	21.6%	100.0%
		% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.723 ^a	1	.030		
Continuity Correction ^b	3.563	1	.059		
Likelihood Ratio	4.355	1	.037		

Fisher's Exact Test				.044	.033
Linear-by-Linear Association	4.675	1	.031		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			PERILAKU		Total
			1.00	2.00	
Intention	1.00	Count	58	9	67
		% within KAT_I	86.6%	13.4%	100.0%
		% of Total	59.8%	9.3%	69.1%
	2.00	Count	18	12	30
		% within KAT_I	60.0%	40.0%	100.0%
		% of Total	18.6%	12.4%	30.9%
Total		Count	76	21	97
		% within KAT_I	78.4%	21.6%	100.0%
		% of Total	78.4%	21.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.622 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.127	1	.008		
Likelihood Ratio	8.104	1	.004		
Fisher's Exact Test				.007	.005
Linear-by-Linear Association	8.533	1	.003		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12

ANALISIS MULTIVARIAT

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	97	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	97	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		97	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
1	0
2	1

Classification Table^{a,b}

		Predicted		
		PERILAKU		Percentage Correct
		1	2	
Observed	PERILAKU 1	76	0	100.0
	2	21	0	.0
Overall Percentage				78.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.286	.247	27.220	1	.000	.276

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis Kelamin	.564	1	.453
		pendidikan	.007	1	.931
		penghasilan	.264	1	.607
		DKAK	.035	1	.852
		pengetahuan	4.474	1	.034
		umur	.166	1	.684
		BB	22.070	1	.000
		NB	15.478	1	.000
		CBD	4.235	1	.040
		CBL	4.723	1	.030
		Intention	8.622	1	.003
		Overall Statistics	32.176	11	.001

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	36.334	11	.000
	Block	36.334	11	.000
	Model	36.334	11	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	65.019 ^a	.312	.482

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	32.891	8	.000

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		PERILAKU = 1,00		PERILAKU = 2,00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	8.966	1	.034	9
	2	12	11.855	0	.145	12
	3	10	9.808	0	.192	10
	4	11	10.526	0	.474	11
	5	9	9.119	1	.881	10
	6	7	8.225	3	1.775	10
	7	9	7.388	1	2.612	10
	8	7	5.742	3	4.258	10
	9	3	3.616	7	6.384	10
	10	0	.754	5	4.246	5

Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		PERILAKU		Percentage Correct
		1	2	
Step 1	PERILAKU 1	72	4	94.7
	2	9	12	57.1
	Overall Percentage			86.6

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	Jenis kelamin	-16.436	2.826	.000	1	1.000	.000	.
	pendidikan	.839	.735	1.305	1	.253	2.315	.548 9.769
	penghasilan	.032	.700	.002	1	.964	1.032	.262 4.074
	DKAK	.573	.804	.507	1	.477	1.773	.366 8.576
	pengetahuan	.587	1.051	.312	1	.576	1.799	.229 14.101
	umur	-.309	.683	.205	1	.651	.734	.193 2.799
	BB	3.347	.949	12.447	1	.000	28.408	4.426 182.342
	NB	1.914	.823	5.407	1	.020	6.777	1.351 34.005
	CBD	.035	.872	.002	1	.968	1.035	.187 5.719
	CBL	1.667	.828	4.058	1	.044	5.299	1.046 26.838
	Intention	-1.587	.940	2.850	1	.091	.205	.032 1.291
	Constant	4.251	2.826	.000	1	1.000	70.193	

a. Variable(s) entered on step 1: jk, pendidikan, penghasilan, DKAK, KAT_pengetahuan, KAT_umur, KAT_BB, KAT_NB, KAT_CBD, KAT_CBL, KAT_I.

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	97	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	97	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		97	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
1	0
2	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		Percentage Correct
			KAT_PR		
			1	2	
Step 0	KAT_PR	1	76	0	100.0
		2	21	0	.0
Overall Percentage					78.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.286	.247	27.220	1	.000	.276

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	KAT_BB	22.070	1	.000
		KAT_NB	15.478	1	.000
		KAT_CBL	4.723	1	.030
	Overall Statistics		28.876	3	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	30.962	3	.000
	Block	30.962	3	.000
	Model	30.962	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.391 ^a	.273	.422

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.656	5	.086

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		KAT_PR = 1,00		KAT_PR = 2,00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	37	37.053	1	.947	38
	2	5	5.585	1	.415	6
	3	7	8.176	2	.824	9
	4	7	7.203	2	1.797	9
	5	10	7.345	0	2.655	10
	6	10	8.568	7	8.432	17
	7	0	2.071	8	5.929	8

Classification Table^a

Observed	Predicted		
	KAT_PR		Percentage Correct
	1	2	
Step 1 KAT_PR 1	76	0	100.0
2	13	8	38.1
Overall Percentage			86.6

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a KAT_BB	2.279	.677	11.338	1	.001	9.765	2.592	36.790
KAT_NB	1.372	.671	4.179	1	.041	3.945	1.058	14.708
KAT_CBL	1.068	.657	2.640	1	.104	2.910	.802	10.554
Constant	-8.387	1.826	21.090	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: KAT_BB, KAT_NB, KAT_CBL.

Lampiran 13



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat :

*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,
Fax (0411) 586013E-mail : kepkfkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id*

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor :6183/UN4.14.1/TP 01.02/2020

Tanggal : 17 Agustus 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	20620062142	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Herlelawati	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Model Perilaku Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Petani Penyemprot Peptisida Di Kabupaten Gowa		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	20 Juni 2020
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	20 Juni 2020
Tempat Penelitian	Kabupaten Gowa		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 17 Agustus 2020 Sampai 17 Agustus 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 17 Agustus 2020
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Nur Arifah,SKM,MA	Tanda tangan 	Tanggal 17 Agustus 2020

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 13


1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 3 2 0 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3136/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 4203/UN4.14/PT.01.04/2020 tanggal 22 Juni 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HARLELAWATI
Nomor Pokok : K012182021
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" MODEL PENCEGAHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PETANI PENYEMPROT PESTISIDA DI KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 29 Juni s/d 29 Juli 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 26 Juni 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. IFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.
Nip : 19741021 200903 2 001

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. Peringkat.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 3 Juli 2020

K e p a d a

Nomor : 503/256/DPM-PTSP/PENELITIAN/06/2020 Yth. Lurah Pattapang
Lamp : - Di -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian** Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 3136/S.01/PTSP/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **HARLELAWATI**
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 8 Juli 1983
Nomor Pokok : K012182021
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : BTN Griya Permai Lestari A/1 Kel. Batangkaluku Kec. Somba Opu

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**MODEL PENCEGAHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PETANI PENYEMPROT PESTISIDA DI KABUPATEN GOWA**"

Selama : 29 Juni 2020 s/d 29 Juli 2020
Pengkut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada:

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
3. Camat Tinggimoncong;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

CURICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Harlelawati
2. Tempat / Tanggal Lahir : Sungguminasa, 8 Juli 1983
3. Alamat : Perumahan Yusuf Bauty Garden F2
Sungguminasa
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Email : elha_83@yahoo.com
7. No. Hp : 08124239602

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Centre Malino (1989-1995)
2. SLTP Negeri 1 Tinggimoncong (1995-1998)
3. SMUN 1 Tinggimoncong (1998-2001)
4. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas
Hasanuddin (2001-2008)
5. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana
Universitas Hasanuddin (2018-2020)